

**ANALISIS PENERAPAN P5 UNTUK PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI
PADA SISWA SD**

Nowo Puji Lestari¹, Banun Havifah Khosiyono²,
Berliana Heru Cahyani³, Ana Fitrotun Nisa⁴

¹SD Negeri Kesugihan, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

^{2,3,4}Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

¹nowolestari18@guru.sd.belajar.id, ²banun@ustjogja.ac.id,

³berliana.herucahyani@ustjogja.ac.id, ⁴ana.fitrotun@ustjogja.ac.id

ABSTRACT

The lack of independent character in second grade students at Kesugihan Elementary School is a concern for teachers. This research aims to grow and develop independent character in second grade students at Kesugihan Elementary School by implementing P5. The research uses a qualitative approach with a case study method. The results obtained are that by implementing P5 in second grade students at SDN Kesugihan, P5 is able to form independent characters in students.

Keyword : p5 independent, character

ABSTRAK

Minimya karakter mandiri pada siswa kelas dua SDN Kesugihan menjadi perhatian bagi guru, penelitian ini bertujuan bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan karakter mandiri pada anak kelas dua SD Negeri Kesugihan dengan adanya penerapan P5. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Adapun hasil yang diperoleh adalah dengan adanya penerapan P5 pada siswa kelas dua SDN Kesugihan adalah p5 mampu membentuk karakter kemandirian pada siswa.

Kata Kunci: P5, mandiri, karakter

A. Pendahuluan

Profil Pelajar Pancasila merupakan karakter dan kemampuan yang dibentuk atau dibangun setiap hari dan menjadi sebuah pembiasaan dalam diri masing-masing anak melalui budaya satuan pendidikan melalui pembelajaran intrakurikuler, P5 ((Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) kokurikuler)) dan ekstrakurikuler. Salah satu langkah untuk mewujudkan Profil pelajar Pancasila melalui P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitarnya. Pembelajaran P5 bukan berarti memberikan pengetahuan berbagai dimensi Pancasila. Namun dalam pembelajaran P5 ini, guru diharapkan mampu merencanakan sebuah project bermakna untuk mampu mewujudkan dimensi yang termuat dalam Profil Pekajar Pancasila. (Felicia, 2021). Prinsip dari project penguatan profil pelajar Pancasila adalah holistik, konstekstual, berpusat pada peserta didik dan eksploratif. (Sufyadi, 2021).

P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) merupakan inovasi dari kurikulum merdeka. Melalui Kurikulum Merdeka ini diharapkan peserta didik dapat memiliki karakter yang sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional. Pada Sekolah Dasar ada 3 fase, yaitu fase A, B dan C. Di setiap fasenya setiap Sekolah Dsar dapat memilih tema kegiatan projek. Adapun tema yang tersedia adalah 5 tema yang dapat dipilih yaitu Gaya Hidup Berkelanjutan, Kearifan Lokal, Bhinneka Tunggal Ika, Berekayasa dan Berteknologi Untuk Membangun NKRI dan Kewirausahaan. Pendidik atau guru memiliki kebebasan dalam memilih tema disesuaikan dengan karakteristik , konteks dan kebutuhan peserta didik (Kemdikbud, 2022).

Definisi karakter mandiri merupakan sikap atau tingkah laku seseorang untuk melakukan segala aktivitas secara sendiri tanpa harus bergantung pada oranglain. Menurut Mustari (2011) mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung padaoranglain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Kemandirian merupakan kemampuan mengatur tingkah laku yang ditandai kebebasan, inisiatif, rasa percaya diri,

kontrol diri, ketegasan diri, serta tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain. Pada anak usia sekolah dasar perlu sekali penanaman karakter, khususnya karakter mandiri. Pendidikan Sekolah Dasar menjadi pondasi untuk kehidupan masa mendatang, oleh karena itu perlu sekali penanaman karakter kemandirian untuk menghadapi masa yang akan datang. Anak usia Sekolah dasar khususnya anak usia kelas rendah masih minim sekali untuk memiliki karakter mandiri. Anak usia SD termasuk dalam katagori masa kanak-kanak akhir. Menurut Piaget (dalam wulandari,2015), masa kanak-kanak akhir berada pada usia 7-12 tahun. Pada usia itu anak belum sepenuhnya memiliki rasa tanggungjawab, percaya diri akan dirinya sendiri. Permasalahan yang terjadi pada kelas dua SD Negeri Kesugihan adalah minimnya karakter mandiri. Anak-anak belum memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab pada dirinya sendiri, oranglain dan lingkungan . Ini sangat disayangkan jika tidak ditangani dengan tepat. Dengan P5 atau Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang terkandung di dalam Kurikulum Merdeka merupakan sebuah kegiatan

lintas disiplin ilmu yang mengamati dan mencari solusi mengenai masalah-masalah yang timbul di lingkungan atau kehidupan sehari-hari dan disesuaikan dengan bakat dan minat peserta didik. Upaya dalam pencapaiannya dengan menggunakan pendekatan berbasis proyek. Dari kegiatan proyek ini secara tidak langsung akan menumbuhkan karakter anak yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila(1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhaq mulia, 2. Mandiri, 3. Bergotong-royong, 4. Berkebhinekaan global, 5. Kreatif, 6. Bernalar kritis). Penelitian ini bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan karakter mandiri pada anak kelas dua SD Negeri Kesugihan. Dan dengan harapan kemandirian yang ditanamkan sejak dini akan berguna untuk kehidupan mendatang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SD Negeri Kesugihan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas II yang berjumlah 21 siswa dengan laki-laki

sebanyak 15 siswa dan perempuan sebanyak 6 siswa. Sumber data penelitian ini yakni guru kelas II, dan siswa kelas II. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara. Analisis data menggunakan model analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter dalam peningkatan kemandirian belajar siswa kelas II di SD Negeri Kesugihan.

Sumber data diambil dari : (1). Wawancara dengan Guru kelas II, Beberapa siswa kelas 2 (2). Observasi terhadap siswa. Adapun indikator kemandirian yang akan diamati karakter disiplin, ketidaktergantungan terhadap orang lain dan bertanggung jawab pada diri ataupun pada oranglain.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti dampak penerapan P5 dengan munculnya karakter kemandirian pada siswa SD Negeri Kesugihan. Dengan di adakanya P5(Penguatan Project Profil Pelajar Pancasila) pada SDN Kesugihan

melalui beberapa proyek yang menumbuhkan karakter disiplin, tidak tergantung pada oranglain dan tanggung jawab pada siswa. Hasil observasi mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelum dilaksanakan P5 di SDN Kesugihan. Di laksanakan Observasi terhadap siswa kelas II pada SD Negeri Kesugihan disajikan dalam tabel dan grafik sebagai berikut :

Tabel 1, Hasil Observasi Kemandirian siswa dengan indikator disiplin

Siswa kelas 2 SDN Kesugihan

No	Sebelum (%)	Sesudah(%)
1	52	71

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa prosentase siswa dengan indikator kedisiplinan sebelum dilaksanakannya P5 adalah 52 % dari jumlah siswa di kelas dua yaitu 21 anak. Yaitu sejumlah 11 anak yang sudah muncul kedisiplinan. Dan sisanya siswa masih belum muncul kedisiplinan dalam diri siswa. Setelah adanya penerapan P5 karakter kedisiplinan siswa lebih meningkat yaitu 71% atau 15 anak memiliki

karakter disiplin. Jumlah ini menunjukkan bahwa penerapan P5 berdampak pada kedisiplinan siswa kelas dua SD Negeri Kesugihan.

Tabel 2, Hasil Observasi Kemandirian siswa dengan indikator ketidaktergantungan Siswa kelas 2 SDN Kesugihan

No	Sebelum (%)	Sesudah(%)
1	66	76

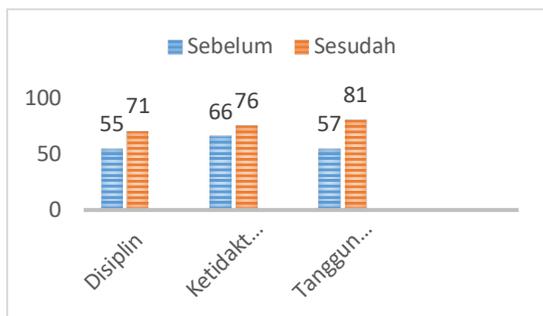
Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebelum di terapkanya P5 pada siswa SD Negeri Kesugihan, ketidaktergantungan siswa adalah 66 % atau 14 anak dari jumlah keseluruhan siswa kelas dua SD Negeri Kesugihan sudah memiliki karakter ketidaktergantungan pada oranglain. Namun setelah diterapkanya P5, terjadi peningkatan jumlah siswa yang memiliki karakter ketidaktergantungan kepada orang lain yaitu 76% atau 16 anak kelas dua yang memiliki karakter mandiri dengan indikator ketidaktergantungan kepada oranglain.

Tabel 2, Hasil Observasi Kemandirian siswa dengan indikator tanggung jawab Siswa kelas 2 SDN Kesugihan

No	Sebelum (%)	Sesudah(%)
1	57	81

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa siswa kelas dua SD Negeri Kesugihan sebelum diterapkanya P5 karakter mandiri dengan indikator bertanggungjawab adalah 55 % atau sejumlah 12 anak sudah memiliki karakter mandiri dengan indikator bertanggungjawab. Dengan diterapkanya P5 pada siswa SD Negeri Kesugihan, karakter mandiri dengan indikator bertanggungjawab meningkat dengan prosentase 81% atau 17 anak memiliki karakter kemandirian dengan indikator bertanggungjawab. Ini merupakan bukti dampak bahwa P5 pada karakter kemandirian sangat berpengaruh.

Untuk memperjelasnya kami sajikan dengan grafik sebagai berikut :



Grafik Hasil peningkatan penerapan P5

Dalam grafik hasil peningkatan penerapan P5 terhadap kemandirian terlihat bahwa P5 sangat berpengaruh pada kemandirian siswa kelas dua SD Negeri Kesugihan.

Adapun data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru kelas dua SDN Kesugihan adalah bahwa penerapan P5 berdampak pada kemandirian siswa, dengan adanya penerapan P5 anak menjadi lebih disiplin, tidak tergantung pada oranglain, dan juga bertanggung jawab pada diri sendiri ataupun pada oranglain. Menurut guru kelas 2 SDN Kesugihan Sebelumnya mayoritas tidak disiplin waktu, tidak disiplin dalam mengerjakan tugas, tidak percaya diri dalam melaksanakan tugas dengan bergantung pada teman atau guru, dan tidak bertanggung jawab atas dirinya sendiri maupun oranglain. Wawancara juga kami laksanakan dengan beberapa siswa kelas dua SD Negeri kesugihan mengenai penerapan P5 melalui

kegiatan proyek yang sudah dilakukan oleh anak-anak, mereka sangat senang sekali melaksanakan kegiatan P5, yang sebelumnya belum pernah dilakukan di SD Negeri Kesugihan. Mereka juga merasa kegiatan P5 sangat menyenangkan. Karena kegiatan tidak melulu terkait dengan menulis dan membaca ataupun berhitung di dalam kelas. Mereka juga berpendapat senang belajar di luar kelas. Mereka juga merasa lebih percaya diri, bertanggungjawab, bebas berekspresi dan lebih mandiri. Yang sebelumnya mereka merasa malu-malu dalam berpendapat, tidak percaya diri dan kurang dalam bertanggungjawab dan disiplin.

E. Kesimpulan

Penerapan P5 yang dilaksanakan pada siswa kelas dua SDN Kesugihan mampu memberikan dampak positif dan membentuk karakter anak khususnya karakter kemandirian.

DAFTAR PUSTAKA

Felicia, N. (2021). *Pembekalan Kampus Mengajar: Profil Pelajar Pancasila*.

- Sufyadi,dkk.(2021).*Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*.Jakarta:Kemdikbd
- Mohamad Mustari, (2011). *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pressindo
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta:Kemdikbud.
- Sukatin, &Al-Faruq, M. S. S. (2020).*Pendidikan Karakter*. Sukatin, &Al-Faruq, M. S. S. (2020).*Pendidikan Karakter*. Deepublish Publisher (GrupPenerbitan CV Budi Utama).
- Juraidah, & Hartoyo, A. (2022). *Peran Guru Dalam Menumbuh kembangkan Kemandirian Belajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*.*Jurnal PendidikanDasar Perkhasa*,8 (2), 116.
- Kumoro, Kanzunnudin, M., & Pratiwi, I. A. (2021). *Metode Guru Dalam PenguatanKarakter Kekemandirian Siswa Sekolah Dasar*.*Jurnal Prasasti Ilmu*,1 (3), 37
- Setyaningsih, E. (2022). *Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Internalisasi ProfilPelajar Pancasila pada Siswa Kelas 3 (Studi di SDN 1 Popongan)*.*JurnalPendidikanGuru Indonesia*,1 (2), 128–137